

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul:


**PENGARUH PEMBERIAN FERMENTASI BATANG PISANG SEPATU  
(*Musa Paradisiaca Forma Typica*) TERHADAP PALATABILITAS SAPI BALI  
(*Bos Sondaicus*) DENGAN DOSIS MOLASES YANG BERBEDA**

Oleh:

**MOHAMAD RIYAN NUR HIDAYAT  
NIM. 621415035**

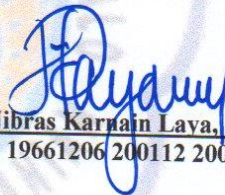
Telah diperiksa dan disetujui oleh komisi pembimbing:

**Pembimbing I**



**Umbang Arif Rokhavati, S.Pt., MP  
NIP. 197618072006042001**

**Pembimbing II**



**Ir. Nibras Karnain Lava, MP  
NIP. 19661206 200112 2001**

**Mengetahui:**

**Dekan Fakultas Pertanian**



**Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si  
NIP. 196207061994032001**

**Ketua Jurusan Peternakan**



**Ir. Nibras Karnain Lava, MP  
NIP. 19661206 200112 2001**

**Tanggal Ujian : 06 Januari 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PEMBERIAN FERMENTASI BATANG PISANG SEPATU  
(*Musa Paradisiacal Forma Typica*) TERHADAP PALATABILITAS SAPI  
BALI (*Bos Sondaicus*) DENGAN DOSIS MOLASES YANG BERBEDA

SKRIPSI

OLEH

MOHAMAD RIYAN NUR HIDAYAT  
NIM.621415035

Telah diperiksa dan disetujui oleh komisi pembimbing

Pembimbing I,

Umbang Arif Rokhayati, S.Pt, MP  
NIP. 19760718 200604 2 001

Pembimbing II,

Ir. Nibras Karnain Laya, MP  
NIP. 19661206 2001 12 2001

Mengetahui

Ketua Jurusan Peternakan

Ir. Nibras Karnain Laya, MP  
NIP. 19661206 2001 12 2001

## ABSTRAK

**Mohamad Riyan Nur Hidayat. 2019. Pengaruh Pemberian Fermentasi Batang Pisang Sepatu (*Musa Paradisiaca Forma Typica*) Terhadap Palatabilitas Sapi Bali (*Bos Sondaicus*) Dengan Dosis Molases Yang Berbeda. Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo. Dibimbing oleh Umbang Arif Rokhayati dan Nibras Karnain Laya.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui palatabilitas sapi Bali terhadap silase batang pisang sepatu. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2019 bertempat di Desa Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini menggunakan dua puluh ekor sapi yang dibagi menjadi lima kelompok, tiap kelompok terdiri dari empat ekor sapi. Kelompok pertama sebagai kontrol diberikan rumput gajah sebanyak lima belas kg/ekor kemudian ditambahkan pakan batang pisang sepatu segar sebanyak satu kg/ekor/hari, dan kelompok kedua, ketiga dan ke empat diberikan rumput gajah sebanyak lima belas kg/ekor serta perlakuan pakan silase batang pisang sepatu sebanyak satu kg/ekor/hari dengan dosis molasses (kelompok dua sebanyak dua puluh lima ml molasses, kelompok tiga sebanyak lima puluh ml molasses, kelompok empat sebanyak tujuh puluh lima ml molasses dan kelompok lima sebanyak seratus ml molasses). Silase batang pisang sepatu di fermentasi selama 3 hari. Kemudian dilakukan pengamatan sifat fisik silase batang pisang sepatu. Pengolahan data menggunakan uji one way anova dan uji lanjut LSD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pakan silase batang pisang sepatu dengan dosis seratus ml molasses berbeda nyata ( $P>0,05$ ) terhadap nilai palatabilitas atau lebih disukai oleh sapi bali. Perbedaan nyata mulai terlihat pada hari pertama dan perbedaan sangat signifikan terjadi pada hari ke tuju dan ke empat belas. Sedangkan untuk nilai pertambahan bobot badan lebih tinggi pada sapi yang diberikan pakan silase batang pisang dibandingkan dengan sapi bali yang diberikan pakan batang pisang sepatu segar, di mana rata-rata pertambahan bobot badan sapi Bali pada dosis seratus ml molasses sebesar empat puluh dua hingga lima puluh tuju gram/ekor/hari. Kesimpulannya adalah perlakuan pemberian pakan fermentasi batang pisang sepatu dosis molasses seratus ml berbeda nyata ( $P>0,05$ ) terhadap palatabilitas sapi Bali.

**Kata kunci:** *Sapi Bali, Fermentasi, Palatabilitas*

## ABSTRACT

**Mohamad Riyan Nur Hidayat. 2019. The Influence of Giving Sepatu Banana (*Musa Paradisiaca Forma Typica*) Stem Fermentation towards Palatability of Bali Cattle (*Bos Sondaicus*) with Different Molasses Dosage. Department of Animal Science, Faculty of Agriculture, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Uambang Arif Rokhayati, and the co-supervisor is Nibras Karnain Laya.**

The research aimed to find out the palatability of Bali cattle towards sepatu banana stem silage. The research was conducted from March to April 2019 and situated in Dambalo Village, Tomilito Sub-district, Gorontalo Utara District. The research used twenty cattle that were divided into five groups and every group comprised four cattle. The first group as control was given elephant grass for fifteen kg/cattle and added by fresh sepatu banana stem feed for one kg/cattle/day. Then, the second, third, and fourth groups were given elephant grass for fifteen kg/cattle with molasses dosage (group two for twenty five ml molasses, group three for fifty ml molasses, group four for one hundred ml molasses). The silage of sepatu banana stem was being fermented in 3 days. Then, the physical characteristics of sepatu banana stem silage were observed. The data processing used one way anova test and LSD test. The research finding showed that the sepatu banana stem silage feed in one hundred ml molasses dosage was significantly different ( $P>0,05$ ) towards palatability value or preferably by Bali cattle. The significant difference was started to appear on the first day, and the very significant difference occurred on the seventh day and fourteenth day. Meanwhile, the weight gain value was higher on cattle that were given by banana stem silage than Bali cattle that were given by fresh sepatu banana stem feed, where the average weight gain of Bali cattle at one hundred ml molasses dosage was forty two to fifty seven grams/cattle/day. In brief, treatment of giving sepatu banana stem fermentation feed with a hundred ml molasses dosage was significantly different ( $P>0,05$ ) towards palatability of Bali cattle.

**Keywords:** Bali Cattle, Fermentation, Palatability

